

# **PERAN ORANG TUA PADA PENGAWASAN PENGGUNAAN SMARTPHONE ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA PONTANAKAYANG KABUPATEN MAMUJU TENGAH**

**Susanti Tasik Lempang**

**1563140011**

S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar

## **ABSTRAK**

Susanti Tasik Lempang, 2019. Peran Orang Tua Pada Pengawasan Penggunaan Smartphone Anak Usia Sekolah dasar Di Desa Pontanakayang Kabupaten Mamuju Tengah . Dibimbing oleh Idham Irwansyah dan Muhammad Syukur. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peranan orang tua dalam mengawasi anak mereka yang masih berusia sekolah dasar dalam menggunakan smartphone dan untuk mengetahui dampak penggunaan smartphone pada anak di desa pontanakayang. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, melakukan wawancara dan dokumentasi. Jumlah informan yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Pemilihan informan dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria informan yaitu orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar dan menggunakan smartphone. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peranan orang tua dalam mengawasi penggunaan smartphone pada anak adalah, *pertama* orang tua berperan sebagai pelindung, *kedua* orang tua berperan sebagai pengawas, *ketiga* orang tua menjadi panutan bagi anak. 2) Adapun dampak penggunaan smartphone pada anak digolongkan kedalam dampak positif, yaitu : dapat menambah wawasan anak, anak dapat membangun relasi, membangun kreativitas anak, dan dapat memudahkan anak mencari dan mengetahui informasi terkini. Sedangkan dampak negatifnya, yaitu : perubahan tingkah laku pada anak, hambatan perkembangan, gangguan tidur, dan gangguan pada mata

**Kata Kunci** : Pengawasan Penggunaan Smartphone, Pada Anak Usia Sekolah Dasar

## ABSTRACT

Susanti Tasik Lempang, 2019. The Role of Parents in Supervising the Use of Smartphones for Elementary School-Age Children in Pontanakayang Village, Central Mamuju Regency. Supervised by Idham Irwansyah and Muhammad Syukur. Sociology Study Program, Faculty of Social Sciences. Makassar State University.

This study aims to determine how big the role of parents in supervising their children who are still at elementary school in using smartphones and to determine the impact of smartphone use on children in Pontanakayang village. This research is a type of qualitative research. Data collection techniques by means of observation, conducting interviews and documentation. The number of informants involved in this study were 10 people. The selection of informants was carried out using a purposive sampling method in accordance with the criteria of the informants, namely parents who have elementary school age children and use smartphones. Checking the validity of the data using triangulation techniques. The data analysis technique used was data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification.

The results of this study indicate that 1) The role of parents in supervising the use of smartphones in children is, *first* the parents act as protectors, *the two* parents act as supervisors, *the three* parents become role models for children. 2) The impact of using smartphones on children is classified into positive impacts, namely: it can increase children's insight, children can build relationships, build children's creativity, and can make it easier for children to find and find out the latest information. While the negative impact, namely: changes in behavior in children, developmental barriers, sleep disturbances, and eye disorders.

**Keywords** : Supervision of Smartphone Use, In Elementary School Age Children.

## PENDAHULUAN

Di era millennial saat ini, manusia berada pada zaman yang serba canggih, dimana dengan perkembangan teknologi saat ini dapat mempermudah manusia dalam mengakses segala informasi baik di sekitar lingkungannya bahkan sekalipun dibelahan dunia ini. Kemajuan teknologi dibidang alat komunikasi ini menghasilkan perangkat canggih berupa smartphone. Penggunaan smartphone digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang tua kini mampu mengoperasikan smartphone dengan mudah, apalagi pada zaman ini, smartphone dilengkapi dengan berbagai fitur canggih sehingga memudahkan orang untuk mengakses berbagai keperluan<sup>1</sup>. Namun hal ini dapat menimbulkan kontroversi berita di media massa yang mulai menanyakan seberapa penting smartphone di kalangan anak-anak. Di satu sisi smartphone memberikan dampak positif pada anak, di sisi lain smartphone juga memberikan dampak negatif.

---

<sup>1</sup> Febiola, Feby. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Alat Komunikasi Handphone dan Medi Internet Berdasarkan Karakteristik Wilayah di Kecamatan Pauh dan Padang Timur. Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumbar*. Padang.

Dewasa ini, orang tua memberikan smartphone agar dapat menjaga komunikasi dengan anaknya saat orang tua sedang bekerja atau tidak sedang bersama. Smartphone bisa digunakan sebagai sarana hiburan. Akan tetapi orang tua kadang lalai untuk memeriksa atau memantau aktivitas lain yang

Dilakukan anak. Apalagi saat ini berbagai kasus penyalahgunaan di kalangan anak-anak banyak terungkap ke masyarakat<sup>2</sup>. Orang tua sebagai sosok yang memiliki peran penting dalam proses tumbuh kembang anak, sehingga sangatlah penting orang tua melakukan antisipasi guna mencegah kecanduan menggunakan smartphone, apalagi smartphone saat ini menghadirkan berbagai situs-situs baru yang mudah diakses, salah satunya adalah game online yang saat ini banyak diminati khususnya bagi anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Menurut Adams dan Rollings, 2010. Game online adalah permainan yang dapat diakses oleh banyak pemain, dimana mesin-mesin yang digunakan pemain

---

<sup>2</sup> Zulfitriah. 2017. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Website: [jurnal.umj.id/index.php/holistika](http://jurnal.umj.id/index.php/holistika). Jakarta.

dihubungkan oleh jaringan internet. Anak yang terlalu sering menggunakan dan memainkan smartphonenya, kadangkala tidak memperdulikan sekitarnya, apalagi anak tersebut sedang asik menggunakan smartphonenya dan bahkan hal itu dapat memicu anak untuk bermalas-malasan, seperti lupa makan, lupa belajar, dan bahkan anak jarang berinteraksi di luar lingkungan, hal ini akan mempengaruhi tumbuh kembangnya.

Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis

kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial. Seperti yang terjadi di Desa Pontanakayang, Kabupaten Mamuju Tengah berdasarkan observasi peneliti. Disana banyak anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar sudah menggunakan smarphone pemberian orang tua mereka. Mereka menggunakan smarphone mereka hanya dijadikan sebagai hiburan semata yaitu hanya untuk bermain game, kadang waktu mereka untuk makan, belajar, terbengkalai, dan bahkan mereka kadang

tidak merespon orang tua mereka ketika sedang berkomunikasi, dan tidak jarang mereka juga kurang berinteraksi disekitar lingkungannya, hal ini dapat berpengaruh bagi tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, orang tua harus memiliki peran dalam memberikan pengawasan, bimbingan atau pengarahan yang cukup ketat kepada anak-anak mereka guna mencegah terjadinya kecanduan dan penggunaan smartphone dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul pentingnya **“Peran Orang Tua Pada Pengawasan Penggunaan Smartphone Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Pontanakayang Kabupaten Mamuju Tengah”**.

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran orang tua pada pengawasan penggunaan smartphone anak usia sekolah dasar di Desa Pontakayang, Kabupaten Mamuju Tengah?
2. Apa dampak sosial penggunaan smartphone pada kalangan anak usia sekolah dasar di Desa Pontakayang, Kabupaten Mamuju Tengah?

## TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan permasalahan diatas adapun *grand teori* dalam penelitian ini adalah teori Struktural Fungsional. Teori tersebut relevan terhadap masalah peran orang tua dalam mengawasi penggunaan smartphone pada anak.

### 1. Tinjaun Keluarga

#### a. Pengertian

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Keluarga merupakan agen sosialisasi pertama bagi individu karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi individu untuk mendapatkan nilai-nilai baru yang nantinya akan berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

### 2. Tinjaun Tentang Peran

Peran dapat disimpulkan sebagai suatu tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau lingkungannya untuk dilakukan oleh individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status yang dimiliki akan memberikan pengaruh

pada sekelompok orang atau lingkungannya<sup>3</sup>.

### 3. Tinjaun Orang tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu kandung. Apabila tanpa bimbingan yang terarah dan terpadu dari orang tua, perkembangan anak akan mengarah pada sisi negati. Oleh karena itu orang tua dituntut lebih kreatif dalam mendidik anak, menyediakan sarana bermain, belajar dan media lainnya yang lebih sehat dan sesuai dengan masa tumbuh kembang anak mereka, terutama dimasa muda mereka dibangku sekolah dasar. Oleh sebab itu peran orang tua sangat penting dalam perkembangan teknologi terhadap anak, orang tua harus cermat dan membimbing anak dalam penggunaan smartphone, karena fasilitas yang disediakan oleh smartphone tidak hanya menimbulkan dampak positif tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif<sup>4</sup>. Melihat realita saat ini yang terjadi pada salah satu Desa yaitu Desa Pontanakayang, tidak sedikit anak yang

---

<sup>3</sup> Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

<sup>4</sup> Sunita, Indian, Eva Mayasari. 2018. Jurnal: *Pengawasan Orang Tua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak*. Vol 3. No. 2.

menggunakan smartphone kurang pendampingan dari orang tua mereka. Adapun peran keluarga terdiri dari:

- a. Orang tua sebagai pelindung
- b. Orang tua sebagai pengawas
- c. Orang tua sebagai

#### **4. Tinjauan smartphone**

Pemakaian smartphone pada era sekarang ini sudah digunakan mulai dari anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar sampai lanjut usia. Semakin berkembangnya zaman tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan teknologi juga semakin pesat dan penggunaannya sudah menjangkau semua kalangan kehidupan masyarakat dari segala bidang, usia dan tingkat pendidikan. Penggunaan oleh orang dewasa biasanya digunakan untuk kebutuhan berkomunikasi, bersosial media. Youtube, hingga bermain game. Sedangkan pemakaian pada anak usia sekolah dasar biasanya terbatas dan penggunaannya hanya sebatas media pembelajaran, bermain game, dan menonton animasi atau kartun. Pemakaiannya pun dapat memiliki waktu beragam tergantung orang tua yang mengontrol pemakaian smartphone pada anaknya.

#### **5. Dampak Smartphone**

a. Dampak positif smartphone bagi anak usia sekolah dasar Akibat kemajuan teknologi, banyak permainan-permainan kreatif dan menantang yang ternyata banyak disukai oleh anak-anak. Dan hal ini secara tidak langsung sangat menguntungkan untuk anak-anak karena sangat memberi pengaruh terhadap tingkat kreativitas anak. Beberapa hal yang menjadi dampak positif perkembangan teknologi informasi berupa smartphone, antara lain: • Dapat menambah wawasan anak. • Anak dapat membangun relasi, memperbanyak teman tanpa harus dibatasi jarak dan waktu. • Dapat memudahkan anak dalam mencari dan mengetahui informasi terkini. • Membangun kreativitas anak.

b. Dampak negatif smartphone bagi anak usia sekolah dasar. ada sejuta ancaman yang mengintai, khususnya pada anak-anak. Mereka sampai rela menghabiskan sebagian besar waktunya bersama smartphone dibandingkan dengan bermain di lingkungannya. Smartphone telah menjadi kehidupan baru untuk mereka<sup>5</sup>. Dampak negatif smartphone juga membuat anak menjadi mementingkan dirinya sendiri dengan berbagai aplikasi yang tersedia di dalam

---

<sup>5</sup> Irwansyah. 2018. *Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital*. Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia: Jakarta.

smartphone mereka sendiri, serta membuat anak lebih banyak meluangkan waktu yang luang untuk berkomunikasi dengan teman lewat media sosial yang mereka miliki dibandingkan dengan belajar<sup>6</sup>. Smartphone mempengaruhi pola perkembangan baik pada anak usia sekolah dasar.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Dengan mengambil lokasi yang terletak di Desa Pontanakayang, kecamatan Budongbudong Kabupaten Mamuju Tengah. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah informan sebanyak 10 orang, penarikan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling yang sesuai dengan kriteria informan yang tertuju pada orang tua yang memiliki anak dan masih duduk dibangku sekolah dasar yang telah dibekali smartphone dari usia 8-12 tahun dengan lama pemakaian minimal 2 tahun. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>6</sup> Mahera, Dwiedha. 2018. *Skripsi Orang Tua Tunggal Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara terhadap 10 informan dari setiap Dusun di Desa Pontanakayang dapat di simpulkan bahwa untuk bentuk-bentuk perilaku pendampingan oleh orang tua pada pengawasan penggunaan smartphone adalah sebagai berikut: Bentuk-bentuk perilaku pendampingan orang tua pada pengawasan penggunaan smartphone Ayah yaitu: 1. jarang turut terlibat. 2. memantau kegiatan anak pada saat menggunakan smartphone. 3. terkadang mengajari anak mengoperasikan smartphone Sebagian besar ayah juga menerapkan batasan bermain smartphone seperti bermain game. Sedangkan ibu sebagai berikut: 1. sering terlibat pada saat anak menggunakan smartphone. 2. ibu berpendidikan tinggi memanfaatkan smartphone sebagai media pembelajaran bagi anak mereka seperti belajar menggambar dan mewarnai, belajar membaca dan berhitung dan lain-lain. 3. ibu dengan tingkat pendidikan rendah cenderung membebaskan anak dan tidak menerapkan aturan. Adapun faktor yang mendukung dan menghambat orang tua dalam mengawasi penggunaan smartphone anak usia sekolah dasar di Desa Pontanakayang yaitu sebagai

berikut: Faktor pendukung dan penghambat orang tua pada pengawasan penggunaan smartphone anak usia sekolah dasar di Desa Pontanakayang Ayah sebagai berikut: 1. faktor yang mendukung mayoritas ayah yaitu pengetahuan ayah mengenai dampak positif dan dampak negatif penggunaan smartphone pada anak. Kesadaran ayah akan pentingnya mendampingi saat anak bermain smartphonenya. 2. faktor yang menghambat mayoritas ayah mengawasi atau mendampingi anak saat menggunakan smartphone yaitu terbatasnya waktu karena ayah sibuk pergi bekerja. Sedangkan faktor yang mendukung mayoritas ibu yaitu pengetahuan mengenai dampak positif maupun negatif penggunaan smartphone secara berlebihan. Faktor yang menghambat mayoritas ibu yaitu dalam hal mengerjakan pekerjaan rumah, dan rendahnya tingkat pendidikan. Kemudian dampak perilaku pendampingan atau pengawasan yang dilakukan oleh orang tua pada penggunaan smartphone anak usia sekolah dasar di Desa Pontanakayang yaitu sebagai berikut: Dampak perilaku pengawasan yang dilakukan orang tua pada penggunaan smartphone anak usia sekolah dasar di Desa Pontanakayang Ayah Ibu Kegiatan mayoritas anak saat menggunakan smartphone adalah

bermain game. Kegiatan mayoritas anak saat menggunakan smartphone yaitu bermain game dan kadang kala membuka youtube. Hasil observasi menunjukkan bahwa ayah jarang terlibat dalam mendampingi dan mengawasi anak menggunakan smartphone di akibatkan karena ayah sibuk bekerja di luar seperti berkebun dan sebagainya. Sedangkan ibu sering terlibat langsung mengawasi anak memberikan batasan waktu untuk menggunakan smartphone. Tetapi hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan ibu, jika tingkat pendidikan ibu rendah maka menunjukkan bahwa pengawasan terhadap anak saat menggunakan smartphone sangat kurang di karenakan ibu sibuk menyelesaikan pekerjaan rumah. Peran orang tua dalam mendampingi penggunaan smartphone pada anak usia sekolah dasar khususnya di Desa Pontanakayang dapat dilihat melalui kesediaan dan keterlibatan orang tua dalam melakukan aktivitas pendampingan atau pengawasan terhadap anak. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar orang tua memiliki kesediaan untuk mengawasi anak saat menggunakan smartphone. Hanya saja terdapat perbedaan kesediaan peran orang tua dalam mendampingi atau mengawasi anak saat menggunakan smartphone dimana sebagian besar ibu yang berprofesi

sebagai ibu rumah tangga lebih sering terlibat saat anak menggunakan smartphone. Sedangkan ayah yang memiliki tugas mencari nafkah, tergolong sangat jarang dalam memberikan pengawasan ke pada anaknya saat menggunakan smartphone. Hal ini sesuai dengan pemahaman yang beredar yaitu bentuk kehidupan keluarga adalah ibu mengurus rumah dan mengasuh anak sedangkan ayah aktif di luar rumah mencari nafkah. Selain dengan kesediaan dan keterlibatan secara langsung, sebagian besar orang tua baik ayah maupun ibu juga mengantisipasi dampak negatif penggunaan smartphone pada anaknya dengan cara menerapkan batasan penggunaan smartphone. Hal ini selaras dengan Edy (2015) bahwa orang tua sebaiknya memberikan batas waktu penggunaan smartphone pada anak, tujuannya untuk mencegah anak dari kecanduan dan dampak negatif menggunakan smartphone secara berlebihan.

## **TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL**

teori Struktural Fungsional yang di cetuskan oleh Talcott Parsons yang memandang masyarakat sebagai kumpulan sistem-sistem sosial yang satu sama lain berhubungan dan saling

ketergantungan dengan fungsi masing-masing. Struktural Fungsional sering menggunakan konsep sistem ketika membahas struktur atau lembaga sosial. Sistem sosial adalah struktur atau bagian yang saling berhubungan atau posisi-posisi yang saling di hubungkan oleh peranan timbal balik yang diharapkan misalnya, status suami, istri, anak yang saling berhubungan sehingga membentuk lembaga yang kita kenal sebagai keluarga. Parsons merumuskan Struktural Fungsional melalui empat 54 fungsi penting untuk semua sistem "tindakan" yang terkenal dengan sistem AGIL antara lain Attention (Adaptasi), Goal Attainment (Pencapaian tujuan), Integration (Integrasi) dan Latency (Latensi). Peneliti menggunakan pendekatan AGIL untuk melihat bagaimana Peran Orang Tua Pada Pengawasan Penggunaan Smartphone Anak Usia Sekolah Dasar tepatnya di Desa Pontanakayang, Kabupaten Mamuju Tengah. Adaptasi yang dimana menurut Parsons dianalogikan sebagai organisme perilaku dalam penyesuaiannya terhadap lingkungan dengan memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini keluarga harus memiliki berbagai mekanisme untuk menghadapi berbagai perubahan sosial di sekitarnya seperti penggunaan smarphone pada anak usia sekolah dasar. Dalam hal ini adaptasi

yang dilakukan keluarga yaitu menjalankan perannya dalam proses pengawasan penggunaan smartphone. Apalagi yang terjadi saat ini tidak hanya dikalangan orang dewasa saja yang telah menggunakan smartphone tetapi sudah merambat pada remaja bahkan anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Dengan kehadiran smartphone tidak semata-mata memberikan manfaat yang baik bagi anak-anak, tetapi hal ini dapat juga memberikan pengaruh negatif. Beberapa pengaruh negatif penggunaan smartphone di antaranya menyebabkan kecanduan jika hal ini pemakaian smartphonanya tidak dibatasi, malas belajar, gangguan mata, lupa makan. Akibat dari kecanduan tersebut, smartphone dapat juga mengganggu tidur penggunanya<sup>7</sup>. Apalagi yang sedang marak terjadi khususnya di Desa Pontakayang yaitu anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar rata-rata gemar bermain game pada smartphonanya. Hal ini akan mempengaruhi tumbuh kembangnya, jika anak telah kecanduan menggunakan smartphone. Untuk itu orangtua harus menjalankan perannya yaitu mengawasi

setiap anaknya agar bisa terkontrol dengan baik guna menghindari pengaruh-pengaruh negatif penggunaan smartphone. Pencapaian tujuan yang mana Parsons melihat suatu sistem kepribadian melaksanakan fungsi pencapaian tujuan dengan menetapkan tujuan sistem dan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapainya. Dalam hubungannya dengan ini yaitu tujuan yang hendak dicapai keluarga adalah untuk menciptakan keluarga yang tentram dan damai serta harmonis sehingga keluarga harus menjalankan perannya dengan baik dalam mengatasi perubahan teknologi yang semakin pesat khususnya merambatnya penggunaan smartphone di kalangan anak-anak usia sekolah dasar khususnya pada penelitian yang dilakukan di Desa Pontakayang, bahwasanya anak-anak mulai ketergantungan menggunakan smartphone akibat dari berbagai aplikasi berupa game dan tayangan video yang membuat anak ingin terus membukanya. Jika hal ini dilakukan secara terus menerus tanpa adanya pengawasan dari orangtua, hal ini akan mempengaruhi tumbuh kembangnya anak. Untuk itu keluarga yang terdiri dari ayah, dan ibu harus menjalankan fungsinya masing-masing demi pencapain tujuan yang maksimal. Oleh karena itu, untuk mewujudkan sebuah keluarga yang utuh,

---

<sup>7</sup> Handayani, Nur Laela Kusuma. 2016. *Skripsi Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Penggunaan Smartphone Pada Remaja*. Universitas Negeri Malang. Malang

aman, dan harmonis maka masing-masing anggota keluarga melaksanakan tugasnya masing-masing, baik ayah menjalankan perannya, baik ibu menjalankan perannya. Apalagi saat ini yang terjadi di Desa Pontanakayang, kurangnya pengawasan dari orangtua sehingga menyebabkan anak cenderung mengalami kecanduan menggunakan smartphone. Latency yang mana Parsons melihat bahwa sistem kultural dalam melaksanakan fungsi pemeliharaan pola dengan menyediakan aktor seperangkat norma dan nilai yang memotivasi mereka untuk bertindak. Dalam penelitian ini keluarga memiliki pedoman atau tata peraturan yang harus di jalankan dan di patuhi oleh setiap anggota keluarga. Menurut Megawangi, keluarga sebagai sebuah sistem sosial yang mempunyai tugas dan fungsi agar sistem dapat berjalan tugas tersebut berkaitan dengan pencapaian tujuan, integrasi, solidaritas, serta pola kesinambungan atau pemeliharaan keluarga. Pemeliharaan sistem (latency) mengacu kepada proses dimana energi dorongan disimpan dan didistribusikan didalam sistem, melibatkan dua masalah saling berkaitan yaitu pola pemeliharaan dan pengelolaan masalah atau ketegangan. Secara umum, masalah pemeliharaan sistem dibagi menjadi tiga aspek yaitu pembagian peran masing-

masing anggota keluarga, bantuan yang dkiterima untuk memotivasi anggota keluarga, dan peraturan atau norma yang berlaku dalam keluarga (Parsons 1953, diacu oleh Hamilton 1983).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang Peran Orang Tua Pada Pengawasan Penggunaan Smartphone Anak Usia Sekolah Dasar di Desa Pontanakayang Kabupaten Mamuju Tengah, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran orang tua dalam mendampingi dan mengawasi penggunaan smartphone pada anak usia sekolah dasar memiliki perbedaan antara ayah dan ibu. Ayah tidak terlalu sering mendampingi atau mengawasi anak karena sibuk bekerja di luar sedangkan ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sering mengawasi dan mendampingi anak saat menggunakan smartphonenya. Ayah dan ibu memiliki persamaan dalam hal melakukan antisipasi terhadap dampak negatif penggunaan smartphone secara berlebihan, melakukan pengawasan dan memastikan bahwa anak tidak melebihi batas penggunaan smartphone.
- b. Faktor pendukung peran ayah dan ibu dalam mengawasi dan

mendampingi penggunaan smartphone pada anak usia sekolah dasar yaitu adanya pengetahuan mengenai manfaat maupun resiko penggunaan smartphone pada anak, sehingga menumbuhkan kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya mengawasi dan mendampingi anak pada penggunaan smartphone. Faktor penghambat peran ayah lebih kepada keterbatasan waktu ayah untuk bersama anak karena selalu pergi bekerja. Sedangkan faktor penghambat peran ibu 60 lebih kepada aktivitas mengerjakan pekerjaan rumah sehari-hari. Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa faktor lain yang menentukan peran orang tua terutama peran ibu dalam mendampingi

penggunaan smartphone pada anak adalah dari latar belakang pendidikannya.

c. Dengan demikian peran orang tua dalam bentuk pengawasan atau pendampingan sangat penting diterapkan pada anak, dengan tujuan agar anak terhindar dari hal-hal negatif atau dampak dari penggunaan smartphone secara berlebihan. Hal ini juga dilakukan demi mencapai keluarga yang utuh dan sejahterah. Sebelum orangtua menerapkan perannya, maka orangtua terlebih dahulu memahami fungsi dan dampak dari smartphone itu sendiri. Dengan adanya pengawasan maupun pendampingan ini, akan membantu tumbuh kembang anak lebih baik lagi

## DAFTAR PUSTAKA

Febiola, Feby. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Alat Komunikasi Handphone dan Media Internet Berdasarkan Karakteristik Wilayah di Kecamatan Pauh dan Padang Timur*. Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI SUMBAR, Padang.

Handayani, Nur Laela Kusuma. 2016. *Skripsi Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Penggunaan Smartphone Pada Remaja (Studi Kasus Pada Keluarga Pedagang di Desa Petarukan Kabupaten Pematang)*. Universitas Negeri Malang. Malang.

Irwansyah. 2018. *Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dalam*

*Penggunaan Teknologi Digital* Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Indonesia: Jakarta.

Mahera, Dwiedha. 2018. *Skripsi Orang Tua Tunggal Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak (Studi di Dusun Blaburan Kelurahan Bigo Kecamatan Nguwar Kabupaten Magelang)*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Soekanto, Soejono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sunita, Indian, Eva Mayasari. 2018. *Jurnal : Pengawasan Orang Tua Terhadap Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak*. Vol 3. No 2.

Zulfitriah. 2017. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone Pada Anak Sekolah Dasar*. Website :

[jurnal.umj.id/index.php/holistika](http://jurnal.umj.id/index.php/holistika).  
Jakarta.